



JALANAN MALIOBORO PENUH WARNA UNGU

Kampanyekan Bulan Alzheimer Dunia

YOGYA (KR) - Memperingati Bulan Alzheimer Sedunia yang jatuh bulan September dan dipuncaki pada 21 September, Yayasan Alzheimer Indonesia (Alzi) Chapter Yogyakarta menggelar serangkaian kegiatan pada Minggu (17/9). Kegiatan 'Alzheimer Melangkah Bersama Melawan Demensia' ini diikuti sekitar 300 orang yang terdiri dari lansia dan masyarakat umum. Kegiatan diawali dengan jalan sehat mulai dari Taman Parkir Abu Bakar Ali sampai Monumen Serangan Umum 1 Maret 1949. Tak sekadar jalan sehat, namun para peserta turut mengkampanyekan Bulan Alzheimer Sedunia dengan memakai pakaian berwarna ungu, membawa balon berwarna ungu serta kipas berwarna ungu. Kipas yang dibagikan panitia berisi 10 gejala umum demensia alzheimer.

Sesampainya di Monu-

men Serangan Umum 1 Maret 1949, para peserta diajak untuk senam. "Supaya nggak kena demensia, salah satu caranya dengan hidup sehat, jalan sehat, senam, makan makanan sehat," ujar Koordinator Alzi Indonesia Chapter Yogyakarta, Sri Mulyani saat memberi penyuluhan singkat usai senam.

Sri Mulyani menjelaskan, demensia adalah sekumpulan gejala (seperti gangguan daya ingat, sulit fokus, gangguan berkomunikasi, dan lainnya) yang

akhirnya mengganggu aktivitas sehari-hari. Sedangkan alzheimer ialah penyakit yang menyebabkan demensia, yang mengganggu fungsi otak. Jangan maklum dengan pikun menjadi slogan yang terus digaungkan oleh MC selama kegiatan berlangsung.

Acara ini untuk mengkampanyekan tentang apa itu demensia, alzheimer, dan bagaimana pencegahannya. Kegiatan ini didukung oleh Alzi Pusat serta bekerjasama dengan berbagai pihak, seperti Eisai, Prodia, Kalbe, Departemen Neurologi FK KMK

UGM, UNISA, dan Rumah Sakit JIH. Para peserta difasilitasi pemeriksaan kesehatan, sehingga ketika mereka menemukan keluarga atau tetangga mengalami gejala demensia, mereka tahu harus pergi kemana.

"Kegiatan ini sasarannya tidak hanya lansia, karena demensia itu adalah urusan semua orang. Dalam satu keluarga ada satu yang kena maka semua akan terdampak, sehingga harapannya awareness ini dimulai dari muda, supaya tahu bagaimana harus bersikap," kata Sri Mulyani.

Ia berharap dengan adanya kegiatan ini masyarakat umum bisa menjadi lebih sadar bahwa demensia itu bisa dicegah. "Yang belum kena demensia mari sama-sama kita cegah dan yang sudah kena demensia mari kita rawat dengan baik," tutupnya. **(-*)-f**



KR-Felicia Echie

Para peserta usai senam bersama.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005